

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari paparan data dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis dilapangan dengan judul penerapan sanksi untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Nurul Huda Kramat dan perspektifnya dengan undang-undang perlindungan anak pada tahun 2022. Maka didapatkan suatu simpulan, antara lain :

1. Penerapan sanksi yang dilaksanakan di MTs Nurul Huda Kramat menggunakan dua metode yaitu sistem sanksi poin dan disertai dengan sanksi langsung/ta'zir, peraturan ini telah diterapkan dan sudah mendapatkan persetujuan baik dari pihak madrasah maupun siswa sendiri. Adapun sanksi yang diberikan merupakan tindakan untuk mendidik siswa supaya tidak mudah berbuat kesalahan. Dalam proses pemberian sanksi kepada siswa biasanya dilakukan dengan tahapan sebagai berikut : (a). Siswa yang tidak disiplin akan dicatat oleh tim disiplin/guru yang sedang bertugas, (b) siswa diberikan sanksi langsung/ta'zir, (c) tim disiplin/guru memberikan laporan kepada BK tentang anak yg tidak disiplin dan akan diberikan bimbingan, (d) Jika anak masih tidak disiplin pembinaan akan dilakukan waka kesiswaan dan kemudian dikeluarkan Surat pemanggilan orangtua,(e) siswa yang sudah tidak dapat diatur dan melanggar akan dikeluarkan oleh pihak madrasah.
2. Dampak dari adanya penerapan sanksi dengan sistem poin dan disertai sanksi langsung terhadap tingkat kedisiplinan siswa sangat positif karena dapat mengurangi tingkat tidak disiplinnya siswa. Poin adalah akumulasi yang dapat dijadikan patokan intensitas siswa dalam melakukan pelanggaran, sedangkan sanksi langsung/ ta'zir adalah tindakan tegas dari madrasah untuk memutus dan memberikan efek jera bagi siswa yang tidak disiplin.
3. Persepsi guru mengenai undang-undang perlindungan anak dengan sanksi yang ada di MTs Nurul huda Kramat adalah sebagai berikut :
 - a. Undang-undang perlindungan anak sangat baik untuk diterapkan apabila tujuannya adalah untuk melindungi anak dari tindak kejahatan dan kekerasan dan MTs Nurul Huda mendukung akan adanya undang-undang tersebut.

- b. Penerapan Sanksi yang ada di MTs Nurul Huda Kramat sudah sesuai dan berusaha agar tidak melanggar undang-undang perlindungan anak karena macam macam sanksi yang diterapkan bersifat mendidik dan bukan untuk menganiaya/melukai siswa dengan sengaja.

B. Saran-saran

1. Bagi Guru
 - a. Hendaknya membuat variasi sanksi/hukuman yang lebih banyak dan lebih menyenangkan.
 - b. Menjaga perilaku dan teladan untuk bisa dijadikan contoh oleh siseanya untuk selalu disiplin.
 - c. Menjalin kerjasama dan komunikasi yang baik dengan orangtua siswa agar mereka mampu mendidik anaknya dengan baik dirumah dan juga ikut memperhatikan tingkah laku mereka ketika sudah keluar dari rumah.
2. Bagi siswa
 - a. menaati peraturan dan tata tertib harus dimulai dari kesadaran diri sendiri, tanpa harus melalui paksaan terlebih dahulu.
 - b. Harus selalu memegang teguh sikap disiplin untuk menunjang keberhasilan siswa dalam belajar karena dengan disiplin siswa akan terlatih kehidupannya supaya lebih tertata dan rapi.
 - c. Sanksi harus dipahami sebagai alat untuk membentuk karakter siswa supaya lebih disiplin, bukan sebagai tindakan untuk menganiaya dan memermalukan siswa.